

**ANTARA YANG DITERIMA DAN DIPERDEBATKAN : KONTESIASI
TRADISI *PANJANG MULUD* DI KELURAHAN KEBONDALEM, KOTA
CILEGON, BANTEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

Afnan Raihan

NIM : 21.20.20.75

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afnan Raihan
NIM : 21202075
Tempat/Tanggal Lahir : Cilegon, 18 Oktober 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Link Kaligandu Komplek, RT/RW 012/005, Kel
Purwakarta, Kec Purwakarta, Kota Cilegon, Banten
Alamat Domisili : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : Antara yang Diterima dan Diperdebatkan, Kontestasi
Tradisi Panjang Mulud di Kelurahan Kebondalem,
Kota Cilegon, Banten.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 20 Mei 2025

Yang menyatakan



Afnan Raihan
NIM. 21.20.20.75

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fatimah Fatmawati M.Ag.

Hal-Skripsi Sdr Afnan Raihan

Bantul, 21 Mei 2025

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Afnan Raihan
NIM : 21.20.20.75
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin
Judul : Antara yang Diterima dan Diperdebatkan : Kontestasi Tradisi Panjang Mulud di Kelurahan Kebondalem, Kota Cilegon Banten.

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam siding munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Fatimah Fatmawati M.Ag
NIDN. 2106029501

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 073/KM-TA/IIQ-UY/VI/2025

Skripsi dengan judul:

Antara Yang Diterima dan Diperdebatkan: Kontestasi Tradisi Panjang Mulud di Kelurahan Kebondalem, Kota Cilegon, Banten
Disusun Oleh:

Afnan Raihan

NIM: 21202075

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 95 (A+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, 12 Juni 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II

Dr. Abdul Jabbar, M.Phil.
NIDN: 2103087901

Ketua Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501

Sekretaris Sidang

Nur Aini, MA.
NIDN: 2114088704

Pembimbing

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701



Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

Semua orang juga capek

~Afnan Raihan~

“Inna Fatahna Laka Fathan Mubina”

~Q.S Al-Fath:1~

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Umi tercinta

Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah kalian berikan sepanjang hidupku. Doa dan kerja keras kalian menjadi sumber semangat dan kekuatanku untuk mencapai titik ini. Semoga karya sederhana ini menjadi sedikit bukti dari usaha untuk mewujudkan harapan dan impian kalian.

***Serta Seluruh Guru/Dosen &
Almamater tercinta:***

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَى	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : Qāla
- رَمَى : Ramā
- قِيلَ : Qīla
- يَقُولُ : Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة : Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : Nazzala
- الْبِرُّ : Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : Ar-rajulu
- الْقَلَمُ : Al-qalamu
- الشَّمْسُ : Asy-syamsu
- الْجَلَالُ : Al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : Ta'khužu
- شَيْءٌ : Syai'un
- النَّوْءُ : An-nau'u
- إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|---|---------------------------------------|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| | | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|---------------------------------------|--|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
| | | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah Rabbi al-'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti diberi kekuatan dan kemudahan hingga saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Program Sarjana (S-1). Meski jauh dari kesempurnaan, peneliti sangat berharap agar karya ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Salawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikut setia-Nya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di akhirat kelak.

Pada akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dihadapkan dengan berbagai perjuangan, halangan, dan rintangan. Karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu. Dengan ini, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di IIQ An-Nur Yogyakarta.

2. Ibu Fatimah Fatmawati M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi penulis dalam melakukan penelitian ini, yang telah memberikan kritik serta saran dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, yang menjadi teladan bagi penulis dan banyak memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil. yang telah memberi banyak motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Buhaeti dan Ibu Muhyah yang telah mendidik dan merawat melalui belaian kasih sayang, penguat langkah dan penuntun arah, cahaya kokoh yang berbentuk do'a, yang selalu menerangi kegelapanku, dan menjadi alasan terhebatku untuk tumbuh dan terus berpacu.
7. Keluarga Ushuluddin Angkatan 2021, khususnya teman-teman IAT yang sudah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
8. Teruntuk sahabat tercinta Grup *Huffadz* yang setia menemani penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kalian semua selalu diberikan

kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.

9. Kepada sosok istimewa yang telah setia memberikan semangat, mendukung tanpa henti, dengan penuh kesabaran menghadapi segala suasana hati, dan mendengarkan setiap keluh kesah dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga segala urusanmu senantiasa dipermudah dan dilancarkan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.
11. Kepada diriku sendiri yang sudah sekuat tenaga berjuang untuk menyelesaikan penelitian dan karya tulis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik dalam penulisan skripsi.

Bantul, 28 April 2025

Peneliti,

(Afnan Raihan)
NIM : 21202075

ABSTRAK

Afnan Raihan, NIM. 21.20.2075. Antara yang diterima dan diperdebatkan: Kontestasi Tradisi Panjang Mulud Di Kelurahan Kebondalem, Cilegon, Banten. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Tradisi Panjang Mulud yang berlangsung di Kelurahan Kebondalem, Kota Cilegon, Banten, bukan hanya perayaan keagamaan biasa, tetapi juga menjadi arena kontestasi sosial dan keagamaan di tengah masyarakat yang majemuk. Tradisi ini telah berlangsung lintas generasi dan melibatkan beragam pihak dengan latar belakang pemahaman keislaman yang berbeda. Dalam pelaksanaannya, muncul perbedaan pandangan antara kelompok (aktif) yang mendukung tradisi sebagai bentuk ekspresi cinta kepada Nabi Muhammad SAW, kelompok (pasif) yang menolaknya karena dianggap tidak berdasar pada sunnah Nabi, serta kelompok netral (adaptif) yang hanya mengikuti aspek spiritual seperti pengajian dan dzikir. Kontestasi ini menunjukkan adanya dinamika sosial yang kompleks dalam menafsirkan ajaran agama dan nilai budaya lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis lapangan (field research) dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teori praktik sosial Pierre Bourdieu menjadi pisau analisis utama, dengan fokus pada konsep habitus, modal (ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik), serta arena. Analisis ini diperkuat dengan pendekatan Living Qur'an, di mana masyarakat Kebondalem memaknai ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya QS. Al-Ahzab ayat 56, sebagai dasar spiritual dalam melaksanakan tradisi ini. Resepsi masyarakat terhadap ayat tersebut beragam, mulai dari ekspresi cinta melalui arak-arakan hingga penghayatan nilai-nilai Nabi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Panjang Mulud menjadi ruang negosiasi identitas keagamaan dan budaya lokal. Kelompok aktif mendominasi arena dengan berbagai bentuk modal dan strategi simbolik untuk melestarikan tradisi, sedangkan kelompok pasif menunjukkan resistensi dengan pendekatan skriptural. Kelompok adaptif memilih jalur kompromi demi menjaga harmoni sosial. Resepsi terhadap Al-Qur'an dalam tradisi ini membuktikan bahwa teks suci tidak hanya dihafal atau dibaca, tetapi juga dihidupi melalui praksis budaya yang dinamis. Tradisi Panjang Mulud, dalam konteks ini, menjadi wujud nyata dari praktik Living Qur'an sekaligus cermin hubungan dialektis antara agama, budaya, dan struktur sosial masyarakat.

Kata kunci : *Panjang Mulud*, Kontestasi, Pierre Bourdieu, Living Qur'an, Resepsi Al-Qur'an

ABSTRACT

Afnan Raihan, NIM. 21.20.2075. Between accepted and debated: Contestation of the Panjang Mulud Tradition in Kebondalem Village, Cilegon, Banten. Thesis of the Al-Quran and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Al-Quran Science (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

The *Panjang Mulud* tradition in Kebondalem Subdistrict, Cilegon City, Banten, is more than just a religious celebration; it serves as a contested space of social and religious negotiation within a diverse Muslim community. Practiced across generations, this tradition involves multiple groups with differing Islamic perspectives. In its execution, divergent views emerge ranging from those who support the tradition as an expression of love for the Prophet Muhammad (PBUH), to those who reject it for lacking basis in the Prophet's Sunnah, and others who adopt a neutral stance by focusing on spiritual aspects such as prayer gatherings and religious sermons. These differences reflect a complex social dynamic in interpreting Islamic teachings and local cultural values.

This study employs a qualitative field research approach using observation, in-depth interviews, and document analysis. Pierre Bourdieu's theory of social practice is used as the primary analytical tool, focusing on concepts such as habitus, capital (economic, social, cultural, and symbolic), and field. The analysis is supported by the Living Qur'an approach, exploring how the people of Kebondalem interpret verses of the Qur'an especially Surah Al-Ahzab verse 56 as a spiritual foundation for this tradition. The community's reception of the verse varies, ranging from public expressions of devotion through processions to internalized spiritual reflection in everyday life.

The findings reveal that the *Panjang Mulud* tradition acts as a space for negotiating religious and cultural identity. The active group dominates the field using various forms of capital and symbolic strategies to preserve the tradition. In contrast, the passive group expresses resistance through scripturalist reasoning, while the adaptive group compromises to maintain social harmony. The community's Qur'anic reception shows that the sacred text is not only memorized or recited but also embodied through dynamic cultural practices. In this context, the *Panjang Mulud* tradition becomes a real-life manifestation of the Living Qur'an and a reflection of the dialectical relationship between religion, culture, and social structure.

Keywords : *Panjang Mulud*, Contestation, Pierre Bourdieu, Living Qur'an, Qur'anic Reception

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Metode Penelitian	20
BAB III GAMBARAN UMUM TRADISI <i>PANJANG MULUD</i> DI	
KELURAHAN KEBONDALEM, CILEGON, BANTEN	28
A. Sejarah Tradisi <i>Panjang Mulud</i>	28
B. Tradisi <i>Panjang Mulud</i> di Kelurahan Kebondalem	30

C. Lokasi Penelitian	33
D. Pelaksanaan Tradisi	36
BAB IV KONTESASI TRADISI <i>PANJANG MULUD</i>, DI	
 KELURAHAN KEBONDALEM, CILEGON, BANTEN	43
A. Dinamika Sosial Masyarakat Kebondalem.....	43
1. Peran Ormas (Organisasi Masyarakat) dalam Dinamika	
sosial masyarakat kebondalem.....	43
2. Peran Tokoh-tokoh dan Agen sosial dan modal yang mereka	
miliki.....	45
B. Tradisi <i>Panjang Mulud</i> Sebagai Habitus	48
C. Tradisi <i>Panjang Mulud</i> menggunakan Modal sosial, ekonomi,	
budaya, dan Simbolik	52
D. Kontestasi Tradisi <i>Panjang Mulud</i>	58
1. Kelompok Aktif	59
2. Kelompok Pasif.....	66
3. Kelompok Adaptif.....	76
E. Strategi Perebutan Dominasi	79
1. Strategi Kelompok Aktif.....	79
2. Strategi Kelompok Pasif.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	95
CURICULUM VITAE	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Sampling Snowball	22
Gambar 3.1 Kecamatan Purwakarta	33
Gambar 3.2 Bentuk Panjang Kulkas	39
Gambar 3.3 Bentuk Panjang Kapal	39
Gambar 3.4 Suasana Dzikir Mulud di Kelurahan Kebondalem.....	40
Gambar 4.1 Bagan Doksa, Heterodoksi, dan Ortodoksi	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Pembagian Modal	53
Tabel 4.2 Tabel (Habitus x Modal) + Arena = Praktek	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian	95
Lampiran II. Pedoman Observasi dan Wawancara	96
Lampiran III. Transkrip Wawancara.....	99
Lampiran IV. Dokumentasi Dengan Narasumber.....	154